

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PENERAPAN
COST PLUS PRICING METHOD DENGAN PENDEKATAN
FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL
PADA USAHA KERUPUK KULIT
(STUDI KASUS : USAHA KERUPUK JANGEK SIMPANG TIGO)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Industri

oleh :

MUHAMMAD REZKI AZHARI
11652101230



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA USAHA KERUPUK KULIT
(Studi Kasus : Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo)

TUGAS AKHIR

MUHAMMAD REZKI AZHARI
11652101230

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 21 Juli 2022

Pembimbing



Silvia, S.Si, M.Si
NIP. 19861021 201801 2 001

Ketua Jurusan



Misra Hartati, S.T, M.T
NIP. 19820527 201503 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA USAHA KERUPUK KULIT
(Studi Kasus : Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo)

TUGAS AKHIR


oleh:

MUHAMMAD REZKI AZHARI
11652101230


Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 1 Juli 2022

Pekanbaru, 21 Juli 2022
Mengesahkan,

Ketua Jurusan



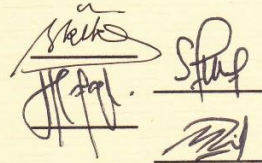
Dekan
Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003



Misra Hartati, S.T. M.T
NIP. 19820527 201503 2 002

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. Rika, S.Si, M.Sc
Sekretaris : Silvia, S.Si, M.Si
Anggota I : Melfa Yola, S.T, M.Eng
Anggota II : Muhammad Rizki, M.T, M.B.A



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikut kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminkamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada form peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rezki Azhari
NIM : 11652101230
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 07 Mei 1998
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri

Judul ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA USAHA KERUPUK KULIT (Studi Kasus : Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Rezki Azhari
11652101230

**pilih salah satu sesuai karya tulis*

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu

(Q.S At-Thalaq Ayat: 12)

“Jalan terindah dari kehidupan adalah menyukuri apa yang telah kita jalani setiap hari, tanpa penyesalan diri.”

“Tidak ada penderitaan yang abadi, Tidak ada kebahagiaan yang abadi. Kecuali bagi yang pandai bersyukur, selamanya ia akan merasakan kebahagiaan”

“Bersyukur adalah cara terbaik agar merasa cukup, bahkan ketika berkekurangan. Jangan berharap lebih sebelum berusaha lebih”

Ya Allah, terima kasih atas semua nikmat yang telah diberikan untukku. Hamba mu ini berterim kasih dan bersyukur kepada-Mu, sebab telah di beri tempat yang indah di sekelilingi orang-orang yang menyayangi dan mendukung diriku.

.....Skripsi ini kupersembahkan untuk.....

Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW

Kedua orang tuaku: *“Ayahanda Tercintaku (Riduan) dan Ibundaku Tersayang (Azri Erda) yang telah mengenalkanku akan kebahagiaan, cinta kasihnya tak pernah putus terlihat dengan perjuangannya selalu ada untukku berbagi serta selalu mendoakanku dalam meraih impian dan cita-cita serta mendapat RidhoNya”*

Pekanbaru, 1 Juli 2022

Muhammad Rezki Azhari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA USAHA KERUPUK KULIT

(Studi Kasus : Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo)

MUHAMMAD REZKI AZHARI
11652101230

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Kompetisi di ranah usaha kian hari semakin sengit antar pelaku usaha. Penetapan harga jual sangat berpengaruh demi kemajuan sektor produksi usaha terkhususnya di usaha kerupuk kulit simpang tigo. Harga jual yang ditawarkan pelaku usaha harus tepat sasaran, apabila harga jual tidak terjangkau maka konsumen berpindah haluan ke kompetitor lain, dan sebaliknya jika harga jual rendah maka pelaku usaha akan mengalami kerugian. Apabila pendapatan usaha berfluktuasi, harga pokok produksilah yang menjadi salah satu penyebabnya. *Full costing* dan *variable costing* adalah dua cara yang tersedia untuk menetapkan kos pokok produksi. Pengoptimalan pendapatan usaha melalui *cost plus pricing* merupakan salah satu metode membentuk biaya *full costing* serta perkiraan keuntungan dalam menetapkan tarif jual yang diinginkan pelaku usaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Perbandingan dan Penetapan Harga Pokok Produk melalui metode pelaku usaha dan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dalam menetapkan Harga Jual di Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dalam hasil perhitungan antara dua metode tersebut, harga jual yang dihasilkan melalui metode *cost plus pricing* lebih tinggi dari metode yang dijalankan pelaku usaha. dalam artian harga jual yang ditetapkan oleh pemilik sekarang belum mencapai keuntungan yang optimal karena tidak semua proses terhitung melalui metode yang dijalankan pelaku usaha

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*, Harga Jual

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

DETERMINATION OF COST OF PRODUCTS AND APPLICATION OF COST PLUS PRICING METHOD WITH FULL COSTING APPROACH IN SELLING PRICE DETERMINATION IN THE BUSINESS OF SKIN CRACKERS
(Case Study: Jangek Simpang Tigo Cracker Business)

MUHAMMAD REZKI AZHARI
11652101230

Industrial Engineering Department
Faculty of Science and technology
Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No. 155 Pekanbaru

ABSTRACT

Competition in the realm of business is increasingly fierce among business actors. The determination of the selling price is very influential for the progress of the business production sector, especially in the Tigo intersection skin cracker business. The selling price offered by business actors must be right on target, if the selling price is not affordable then consumers will switch to other competitors, and vice versa if the selling price is low then business actors will experience losses. If operating income fluctuates, the cost of production is one of the causes. Full costing and variable costing are two available ways to determine the cost of production. Optimizing operating income through cost plus pricing is one method of establishing full costing costs and profit estimation in determining the selling rate desired by business actors. The purpose of this study is to determine the comparison and determination of the cost of goods through the method of business actors and cost plus pricing with a full costing approach in determining the selling price at the Simpang Tigo Skin Cracker Business. The results of the study indicate that there is a difference in the calculation results between the two methods, the selling price generated through the cost plus pricing method is higher than the method used by business actors. in the sense that the selling price set by the current owner has not yet reached optimal profit because not all processes are calculated through the methods carried out by business actors

Keywords :Cost of Production, Full Costing, Cost Plus Pricing, Selling Price

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah SWT. atas segala Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh sebab itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan dengan harapan dalam menyempurnakan laporan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang.

Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir, baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hartono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Misra Hartati, ST, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Anwardi, ST, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Silvia, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam penyelesaian laporan ini.
6. Alm. Bapak H. Ekie Gilang Permata, ST, M.Sc, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak ilmu semasa bimbingan tugas akhir.
7. Bapak Nazaruddin, MT, selaku koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Industri yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk transfer ilmu guna menyelesaikan laporan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa untuk Ayahanda Riduan, S.Ag dan Ibunda Azri Erda, S.Ag, yang telah berjuang membesarkan penulis tanpa lelah dengan segala kasih sayang, cinta, nasehat dan pengorbanan yang tak mungkin sanggup penulis balas. Serta Adik kandung tercinta Muhammad Izzatul Kaysi Azhari dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan masukan hingga selesainya laporan ini.

10. Nur Atikah, S.Kep, yang telah memberikan semangat, bantuan tenaga serta pikiran dalam proses penyelesaian laporan tugas akhir ini.

11. Sahabat-sahabat penulis Irvan Asrizal, S.T, Rahmad Fauzi H, S.T, Muhammad Arif Rahman, Izhar Irawadi Siagian. Defin Aldenof dan Muhammad Fajri yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan pikiran dalam laporan tugas akhir ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Teknik Industri UIN SUSKA Riau yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

13. Diri Sendiri yang tidak pernah memutuskan untuk menyerah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini dan agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan Tugas Akhir ini berguna bagi kita semua.

Pekanbaru, 21 Juli 2022
Penulis

Muhammad Rezki Azhari
NIM. 11652101230

DAFTAR ISI

Cover	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian	5
4. Manfaat Penelitian	5
5. Batasan Masalah	6
6. Posisi Penelitian.....	6
7. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
1. Konsep Biaya (<i>Cost</i>) dan Penggolongannya	13
2.1.1 Biaya Produksi	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2	Klasifikasi Biaya	14
2.2	Harga Pokok Produksi	17
2.2.1	Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi	17
2.2.2	Metode <i>Full Costing</i>	19
2.2.3	Metode <i>Variable Costing</i>	19
2.3	Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	19
2.4	Harga Jual	20
2.5	Penentuan Harga Biaya Plus (<i>Cost Plus Pricing Method</i>)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Studi Pendahuluan	24
3.2	Identifikasi Masalah	24
3.3	Perumusan Masalah	24
3.4	Penetapan Tujuan	24
3.5	Pengumpulan Data	25
3.6	Pengolahan Data	26
3.7	Analisa	26
3.8	Penutup	26
BAB IV PEMBAHASAN		27
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	27
4.1.1	Profil Perusahaan	27
4.1.2	Struktur Organisasi	28
4.1.3	Proses Produksi	29
4.2	Pengolahan Data	32
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Kerupuk Kulit Simpang Tigo	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	37
4.2.3 Perhitungan Penentuan Harga Jual.....	43
BAB V ANALISA	51
5.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo.....	51
5.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Pendekatan <i>Full Costing</i>	51
5.3 Penentuan Harga Jual dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	53
5.4 Perbandingan Kalkulasi Harga Pokok Produksi dalam menentukan Harga Jual berdasarkan perhitungan perusahaan dan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> dengan pendekatan <i>Full Costing</i>	53
5.5 Analisis Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> dengan Pendekatan <i>Full Costing</i>	54
5.6 Analisis Metode Perhitungan Harga Jual Metode <i>Cost Plus Pricing</i> dengan Pendekatan <i>Full Costing</i> dan Harga Pesaing.....	55
BAB VI PENUTUP	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo	2
1.2. Produk Kerupuk Jangek Simpang Tigo.....	2
1.3. Diagram Total Biaya Produksi Tahun 2021	3
3.1. <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian.....	23
4.1. Struktur Organisasi UMKM Kerupuk Kulit Simpang Tigo.....	28
4.2. Peta Proses Operasi Kerupuk Kulit	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Harga Jual Kerupuk Kulit	3
1.2 Posisi Penelitian.....	6
4.1 Biaya Bahan Baku Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo	33
4.2 Biaya Tenaga Kerja Kerupuk Kulit Simpang Tigo	33
4.3 Biaya Kayu Bakar Kerupuk Kulit Simpang Tigo.....	34
4.4 Biaya Gas LPG Kerupuk Kulit Simpang Tigo	35
4.5 Biaya Kemasan Kerupuk Kulit pada Simpang Tigo	35
4.6 Harga Pokok Produksi Kerupuk Kulit Simpang Tigo	36
4.7 Kuantitas Varian Kerupuk Kulit Simpang Tigo	37
4.8 Biaya depresiasi alat produksi pada tahun 2022.....	38
4.9 Biaya depresiasi alat produksi bulanan tahun 2022	39
4.10 Biaya Kemasan Aktual Kerupuk Kulit Simpang Tigo	40
4.11 Evaluasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	41
4.12 Harga Pokok Produksi Kerupuk Kulit Simpang Tigo dengan metode <i>full costing</i>	42
4.13 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Pelaku Usaha Dengan Metode <i>Full Costing</i>	43
4.14 Biaya non produksi Kerupuk Kulit Simpang Tigo	45
4.15 HPP Masing-masing Kerupuk Kulit Simpang Tigo	45
4.16 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Pelaku Usaha dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	48
4.17 Harga Jual Kerupuk Kulit dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	49
4.18 Keuntungan Pelaku Usaha Dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	49
4.19 Perbandingan Harga Jual <i>Cost Plus Pricing</i> dengan Harga Pesaing	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

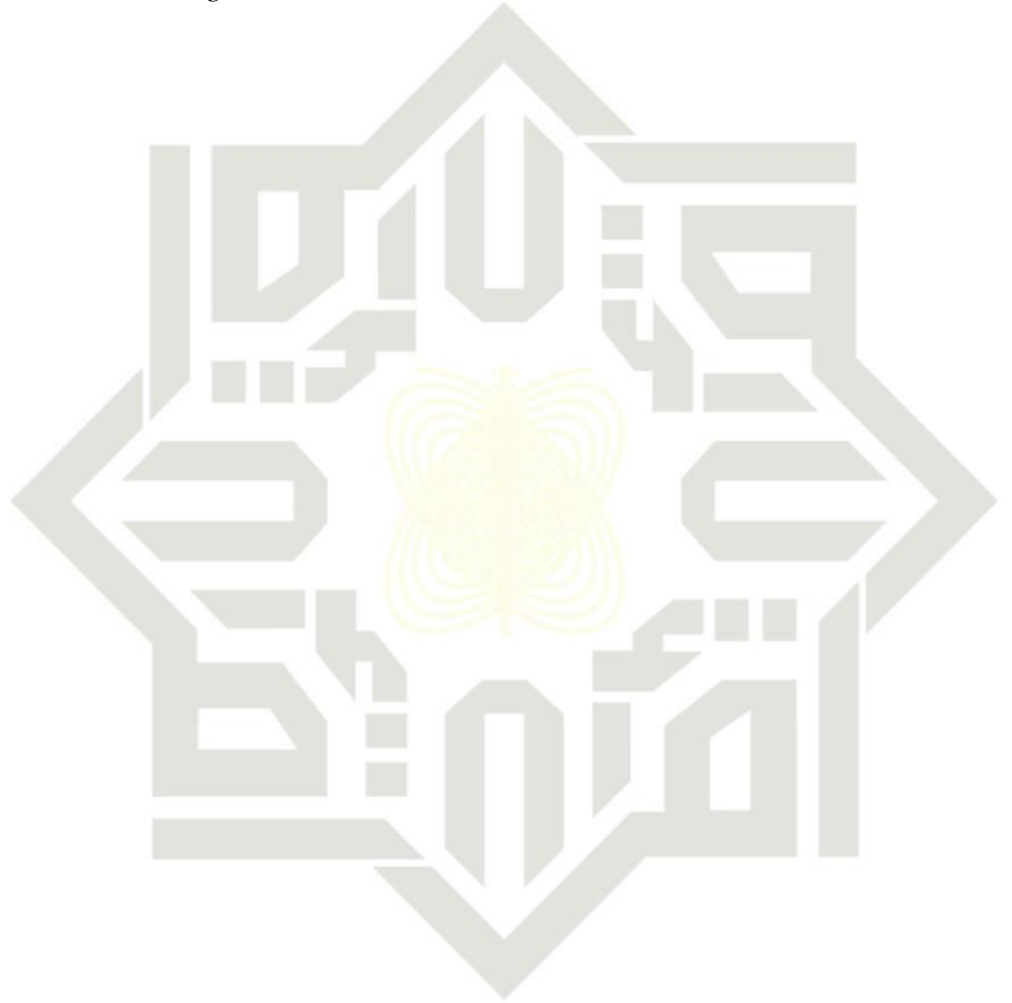
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1. Persentasi <i>Mark Up</i>	21
2.2. Penentuan <i>Cost Plus Pricing Method</i>	22



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi di ranah usaha kian hari semakin sengit antar pelaku usaha. Persaingan ini memaksa pelaku usaha agar lebih bijak dalam mengambil keputusan serta pengelolaan manajemen usaha. Dengan pengelolaan manajemen usaha yang baik akan memperoleh laba dan keuntungan sesuai harapan pelaku usaha. Salah satu faktor penentu dalam manajemen usaha untuk dijadikan patokan dasar dalam pengambilan keputusan adalah kos produksi.

Proses pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi yang terikat suatu biaya disebut kos produksi (Sari, 2018). Apabila pendapatan usaha berfluktuasi, harga pokok produksilah yang menjadi salah satu penyebab dari fluktuasinya pendapatan usaha tersebut. *Full costing* dan *variable costing* adalah dua cara yang tersedia untuk menetapkan kos pokok produksi. Apakah itu variabel ataupun tetap, seluruh kos yang dihitung masuk pada *full costing*. Namun yang diinput dalam kos pokok produksi *variable costing* hanyalah kos variabel saja (Handayani & Ghofur, 2020).

Pengoptimalan pendapatan usaha melalui cara *cost plus pricing* merupakan satu diantara beberapa cara untuk membentuk anggaran *full costing* serta perkiraan keuntungan dalam menetapkan tarif jual yang diinginkan pelaku usaha. Walaupun terkendala beberapa unsur yang akan mempengaruhi saat menentukan tarif jual itu sendiri (Moniung et al., 2020).

Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo merupakan usaha yang bergerak dibidang industri hasil pengelolaan kulit sapi dan kerbau yang berlokasi di Jalan Tepong, Kota Pekanbaru. Usaha ini merupakan pengembangan usaha yang dikelola oleh CV. Simpati Jaya Bersama, dimana perusahaan ini bergerak dibidang pemotongan hewan sapi dan kerbau. Melalui pengembangan usaha ini diharapkan meningkatkan pendapatan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo
(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

Terdapat tiga jenis varian produk yang diproduksi di lokasi usaha ini, pertama varian original, varian original merupakan produk memiliki rasa asli tanpa campuran rasa lainnya. Kedua varian balado, produk ini memiliki rasa yang berbeda dibandingkan varian sebelumnya karena terdapat rasa balado pada olahan kerupuk kulit tersebut. Terakhir adalah varian latua, varian ini berbeda dari sebelumnya dimana produk masih setengah jadi atau belum dimasak.



Gambar 1.2 Produk Kerupuk Jangek Simpang Tigo
(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

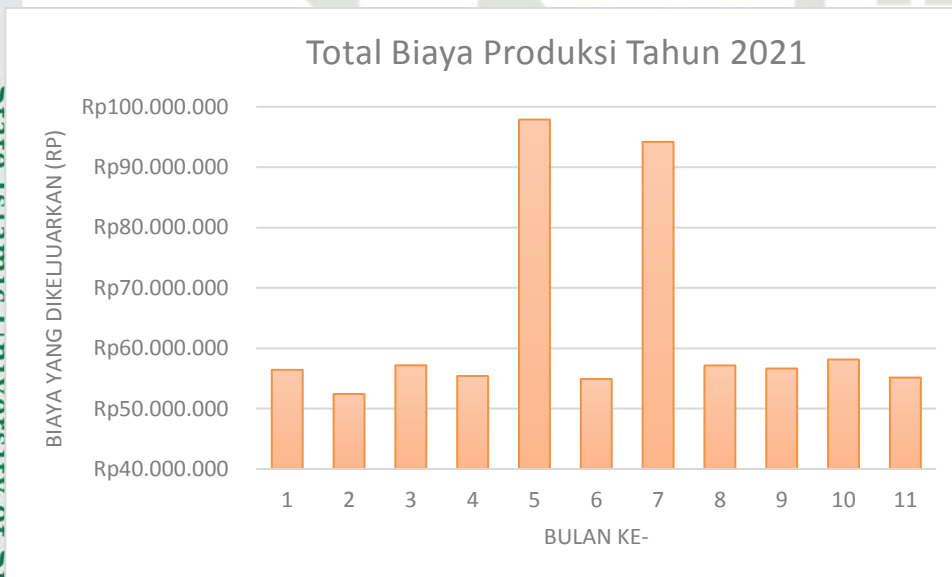
Adapun daftar harga jual yang ditetapkan dari perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Harga Jual Kerupuk Kulit

No	Berat	Harga
1	1kg	Rp. 180.000
2	½ kg	Rp. 90.000
3	¼ kg	Rp. 45.000

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

Penelitian ini menjelaskan tentang cara menghitung biaya produksi jenis kerupuk kulit yang diproduksi di tempat Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo. Harga jual lokal ditentukan dengan memperhitungkan semua kos produksi lalu membaca kondisi pasar untuk mengantisipasi keuntungan berdasarkan tingkat pengembalian yang diharapkan, namun menentukan penjualan yang rasional dan kompetitif. Hal ini dikarenakan harga komoditas yang fluktuatif dari waktu ke waktu, menyebabkan pelaku usaha menawarkan harga jual yang efisien baik kepada konsumen maupun pelaku usaha.



Gambar 1.3 Diagram Total Biaya Produksi Tahun 2021
(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagram diatas merupakan biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha kerupuk kulit Simpang Tigo, terdapat pergerakan naik turun setiap bulannya dalam biaya produksi produk, Bulan mei dan Juni merupakan puncak tingginya biaya produksi dikarenakan mendekati hari lebaran yang membuat permintaan produksi kerupuk kulit meningkat drastis. Adapun permasalahan yang terdapat dilokasi usaha yaitu dalam penetapan harga jual produk, usaha ini hanya mengakumulasi biaya produksi yang dikeluarkan ditambah presentase laba yang diharapkan. Akan tetapi biaya diluar produksi tidak diperhitungkan. Selanjutnya terdapat persamaan tarif jual yang ditetapkan oleh pelaku usaha dalam varian produknya, kenyataannya biaya produksi yang dihasilkan tiap varian produk tentu berbeda dan itu berpengaruh terhadap harga jual tiap varian produk itu sendiri. Selain itu banyaknya pelaku usaha yang sama dan menghasilkan produk olahan kerupuk kulit menuntut pelaku usaha tetap menjual kerupuk kulit dengan tarif yang terjangkau bagi konsumen. Pendapatan usaha yang tidak semestinya, hal ini disebabkan kurang akuratnya dasar anggaran pokok produksi sehingga memunculkan tiga masalah tersebut.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa harga pokok produksi memegang peran penting dalam persaingan bisnis dimana proses produksinya membutuhkan perhitungan harga produksi yang tepat sehingga harga jual dapat ditetapkan sesuai dengan harapan laba dari pelaku usaha. Perhitungan harga pokok produksi merupakan satu diantara beberapa cara penting dalam memperoleh untung, apabila pelaku usaha tidak tepat dalam menentukan perhitungan kos pokok produksi, hal tersebut justru mempengaruhi tarif jual. Apabila tarif jual tinggi mengakibatkan penurunan kepada volume penjualan dan penurunan laba. Hindari kesalahan saat kalkulasi kos pokok produksi berlangsung, supaya terjadi optimasi biaya sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai tujuan.

Metode *Cost plus pricing* merupakan cara untuk mengoptimalkan pendapatan usaha yang ada di industri usaha kerupuk kulit simpang tigo. Implementasi dari *full costing* berujung kepada penetapan kos pokok produksi yang dikeluarkan pada usaha kerupuk kulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dari *Cost plus pricing* bersama *full costing* diharapkan dapat mendukung dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada proses produksi kerupuk kulit simpang tigo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi kerupuk kulit menggunakan metode perusahaan dan *Cost plus pricing method* dengan pendekatan *Full Costing* Pada Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi hal penting dalam sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi melalui pendekatan *full costing* di Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo
2. Untuk membandingkan perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan *Cost Plus Pricing Method* dengan pendekatan *Full Costing* di Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo
3. Untuk menguji perhitungan harga pokok produksi untuk memperoleh harga jual melalui metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* di Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Keuntungan peneliti sendiri adalah untuk memperoleh wawasan mengenai perhitungan biaya produksi sebagai dasar penentu penjualan, sehingga hasil yang diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menjadi lebih akurat.
2. Bagi Perusahaan
Manfaat yang diperoleh bagi Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo adalah perusahaan dapat memperoleh laporan hasil dari perhitungan biaya produksi

yang tepat dan menerapkan perhitungan yang diperoleh agar memperoleh laba sesuai harapan pelaku usaha.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo.
2. Metode yang digunakan adalah Metode *Full Costing* dan Metode *Cost Plus Pricing*.
3. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei 2021 – April 2022.

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian harus disajikan untuk menghindari penyimpangan atau imitasi dalam penelitian ini. Adapun posisi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Metode	Tahun	Hasil
Abriyana Diyah Ikawati	Penetapan Harga Jual Dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pada Warung Sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya	Persaingan yang ketat sesama pelaku usaha dimana umumnya menawarkan berbagai macam menu namun serupa. Hal ini membuat pelaku usaha harus mengelola biaya sebaik	<i>Cost Plus Pricing</i>	2017	Hasil menunjukkan perbedaan dalam dua pendekatan di akhir perhitungan dimana metode <i>full costing</i> harga jual lebih rendah dari pada harga jual hasil <i>variable</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p> mungkin, mengidentifikasi strategi dalam upaya menghadapi persaingan ketat</p>			<p> <i>costing</i> dan penetapan harga jual pemilik bukan yang menghasilkan keuntungan besar karena sangat kecil tingkat keuntungannya ketimbang tarif jual dari kalkulasi penulis.</p>
Rina Hasyim	<p> Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada <i>Home Industry</i> Khoiriyah di Taman Sari, Singaraja</p>	<p> Pabrik tahu tempe Khoiriyah dalam alokasi harga pokok masih menerapkan cara sederhana sehingga akan berdampak pada harga pokok penjualan.</p>	<p> <i>Full Costing</i></p>	<p> 2018</p>	<p> Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan estimasi dan cara tradisional dalam menetapkan harga jual. Perusahaan sebaiknya menggunakan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					n cara ini untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya, karena harga jual yang diterapkan perusahaan kurang efektif dibandingkan dengan cara <i>cost plus pricing</i> .
Rudi Hermanto Sabagyo dan Wibowo Andoko	Analisis Perhitungan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Dalam Menentukan Harga Jual Rumah Pada PT. Purni Mekar Perkasa Jaya	Bagaimana kalkulasi dari cara <i>cost plus pricing</i> dan perusahaan saat menetapkan penjualan rumah pada PT.Purni Mekar Perkasa Jaya ?	<i>Cost Plus Pricing</i>	2018	Hasil menunjukkan bahwa perhitungan dengan metode <i>Cost Plus Pricing</i> mengalami perbedaan selisih lebih dari pada metode perusahaan yang diakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa biaya tidak diperhitungkan dalam penyusunan kos pokok produksi dan juga penetapan tarif jual kurang menyeluruh mengakibatkan beberapa biaya belum tercakup dalam penentuan harga jual.

				<p>beberapa biaya tidak diperhitungkan dalam penyusunan kos pokok produksi dan juga penetapan tarif jual kurang menyeluruh mengakibatkan beberapa biaya belum tercakup dalam penentuan harga jual.</p>
<p>Mekar Meilisa Amalia, Ratna Dina Marvian dan Aied Smekar</p>	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk dengan metode <i>Full Costing</i> dan Penentuan Harga Jual dengan Pendekatan <i>Cost Plus</i></p>	<p>Bagaimana kalkulasi kos pokok produksi, penentuan tarif jual yang ditetapkan dari pelaku usaha serta cara <i>Full Costing</i> ?</p>	<p><i>Full Costing</i></p> <p>2020</p>	<p>Ditemui perbedaan dari kalukasi kos pokok produksi pelaku usaha dengan cara <i>full costing</i>, sehingga tidak akurat mencapai target kos</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Pricing</i> (Studi Kasus Pada Rumah Produksi Wan Tempeh				pokok produksi, disarankan menerapkan perhitungan dari cara <i>full costing</i> agar memperoleh keefektifan tarif jual
Yanita Sari	Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> dan Pengaruhnya terhadap Laba yang dihasilkan pada UD Maju	Keterbatasan kemampuan yang dimiliki UD maju dalam menentukan tarif jual mengakibatkan UD maju hanya menetapkan tarif pasar yang beredar sesama pengerajin rotan	<i>Cost Plus Pricing</i>	2018	Hasilnya UD Maju memperoleh tarif jual yang lebih besar dengan memakai cara <i>cost plus pricing</i>
Muhamad Rezeki Ahari	Penentuan Harga Pokok Produk dan Penerapan <i>Cost Plus</i>	Penentuan harga jual di usaha kerupuk kulit simpang tigo dilakukan	<i>Cost Plus Pricing</i>	2021	Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Pricing Method</i></p> <p>dengan Pendekatan <i>Full Costing</i></p> <p>Dalam Penetapan Harga Jual pada Usaha Kerupuk Kulit</p>	<p>berdasarkan perhitungan dari biaya-biaya yang dikorbankan sehingga beberapa biaya produksi lain tidak sesuai dengan kondisi asli saat proses produksi berlangsung.</p>			<p>Memperoleh harga jual yang tepat, akurat dan mampu bersaing dengan produk olahan yang sama</p>
--	---	--	--	---

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

1.7 Sistematika Penulisan

Struktur yang digunakan untuk penyelesaian laporan riset ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendiskusikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan riset, manfaat riset, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dan teori yang relevan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam mengolah data, perhitungan ataupun pembahasan yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tahapan dari proses penyelesaian penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini disajikan data hasil pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan penyelesaian dengan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V ANALISA

Bab ini merincikan data yang telah selesai diolah kemudian di analisa kembali dengan rinci dari olahan data tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi temuan serta saran pekerjaan penelitian yang dilakukan dan dirangkum dalam suatu kesimpulan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Biaya (*Cost*) dan Penggolongannya

Kos atau biaya memiliki dua arti. Kos dalam arti luas mendedikasikan sumber daya ekonomi guna mencapai target baik itu yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasi. Sebenarnya, demi mendapatkan aset, dedikasikan sumber daya keuangan, istilah tersebut disebut dengan biaya (Sujarweni, 2019)

Menurut Kamaruddin dari Moray (2014:1376), hal prioritas yang harus diperhatikan saat menentukan tarif jual suatu produk atau jasa ialah biaya. *Cost plus* selaku satu diantara cara lainnya saat penetapan tarif jual dari produk atau jasa yang telah dijumlahkan dari semua biaya yang disebut *markup* (Handayani & Ghofur, 2020)

Menurut Mulyadi (2001:48), biaya lengkap atau biaya mutlak adalah biaya habis-habisan yang berkaitan dengan data. Dalam hal objek data berupa barang, maka biaya lengkapnya adalah biaya yang terkait dengan barang tersebut. Estimasi biaya agregat atau item dipengaruhi oleh teknik yang digunakan untuk memutuskan biaya item, apakah itu semua biaya, biaya variabel, atau biaya berdasarkan tindakan (Handayani & Ghofur, 2020).

2.1.1 Biaya Produksi

Putra (2018) menyatakan bahwa biaya pembuatan adalah biaya yang timbul karena latihan penciptaan, yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang layak untuk dijual. Sementara itu, Firmansyah (2013) menyatakan bahwa biaya penciptaan adalah seluruh penebusan dari aset moneter yang digunakan dalam menangani komponen mentah menjadi barang yang layak untuk dijual. Menurut Hananto (2017), data biaya barang yang dijual tidak hanya diperlukan untuk menilai produktivitas tugas-tugas organisasi, tetapi juga digunakan sebagai alasan untuk menghargai stok dan menentukan biaya produk yang dijual dalam memutuskan sesekali. keuntungan dan kemalangan (Amalia et al., 2020).

Lestari dan Dhyka (2017) memaknai bahwa terdapat komponen item (*biaya produk*) dalam organisasi perakitan, yang terdiri dari bahan langsung (*direct*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

material), pekerjaan langsung (*direct work*) dan pabrik di atas (*plant above*). Halim et al (2017) menyatakan bahwa kepastian biaya tetap suatu barang yang biasanya disebut sebagai teknik full costing adalah dengan memasukkan semua komponen biaya penciptaan yang terdiri dari biaya bahan alam, biaya kerja dan biaya tetap dan variabel di atas biaya ke dalam barang itu. atau sekali lagi manfaat. Sementara itu, penetapan biaya variabel hanya memasukkan komponen biaya pembuatan yang bersifat variabel dalam menentukan biaya barang. Biaya pembuatan yang layak akan dibebankan sebagai komponen biaya intermiten (Amalia et al., 2020).

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Kos atau biaya yang timbul oleh perusahaan harus dapat melacak asal asal kos tersebut. Penjabaran biaya atau kos dapat dikategorikan sebagai berikut (Sujarweni, 2019) :

1. Berdasarkan Pengelompokan Biaya

A. Biaya Manufaktur atau Pabrik

1) Bahan Mentah

Biaya bahan mentah adalah biaya yang timbul saat membeli komponen yang benar-benar tidak dimurnikan yang digunakan untuk membuat suatu barang, misalnya, membeli Kaos dari organisasi konveksi.

2) Tenaga Kerja Langsung

Biaya kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerjaan utama yang langsung terkait dengan barang-barang yang dibuat dari bahan mentah menjadi barang jadi, misalnya biaya yang dibayarkan kepada perwakilan saat membuat kaos secara langsung.

3) Biaya Overhead Pabrik

Harga pokok produksi barang terdiri dari biaya *overhead* pabrik berikut ini diatas biaya bahan mentah dan upah tenaga kerja langsung yang mencakup biaya *overhead* industri adalah :

- Bahan bundaran (tidak langsung)

Bahan bundaran adalah biaya yang ditimbulkan saat membeli bahan yang diharapkan untuk menyelesaikan suatu barang,

namun penggunaannya sampai tingkat tertentu seperti biaya untuk membeli barang

- Tenaga kerja tidak langsung
Pekerjaan yang dihabiskan untuk membayar kompensasi pekerja dengan implikasi mempengaruhi penciptaan barang jadi, misalnya, biaya untuk membayar direktur penciptaan
- Biaya tidak langsung lainnya
Biaya untuk produksi barang yang tidak langsung berhubungan dengan perakitan barang, misalnya, listrik diharapkan untuk menghidupkan mesin saat membuat kemeja, sehingga biaya listrik diingat untuk kelas itu.

B. Biaya Pertukaran (Transaksi)

Biaya pertukaran terdiri dari dua bagian :

1) Mempromosikan Biaya

Biaya yang timbul dalam menyelesaikan latihan pemasaran atau pengembangan produk, misalnya, biaya pemasangan iklan, buletin televisi, promosi majalah, biaya transportasi ke organisasi pembelian, tarif gaji staf periklanan, biaya pembuatan tes.

2) Biaya Organisasi (Administrasi)

Biaya yang dikeluarkan untuk memfasilitasi dan mengontrol pembuatan dan latihan periklanan seperti kompensasi untuk administrasi senior, uang, pembukuan, dan SDM

2. Berdasarkan Perilaku Biaya

Urutan biaya dalam hal perilaku biaya dibagi menjadi 4, untuk lebih spesifiknya:

A. Biaya Variabel

Biaya berfluktuasi dalam jumlah, namun perubahan relatif terhadap perubahan yang sedang berlangsung, misalnya, biaya material, biaya kerja langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Biaya Tetap

Biaya tidak berubah dalam jumlah terlepas dari apakah jumlah yang dikirim atau dijual bervariasi dari batas biasa, seperti biaya untuk membeli mesin.

C. Biaya Semi Variabel

Ada variasi biaya dalam kuantitas, dan ada biaya tetap seperti pulsa dan tagihan listrik

D. Biaya Berjenjang

Biaya-biaya yang masih membengkak dalam suatu penciptaan mencapai seperti biaya pembelian mesin utama, jika pengembangan mesin utama banyak yang tidak dapat memenuhi batas, organisasi membeli mesin berikutnya.

3. Berdasarkan Pengambilan Keputusan

Ada dua jenis karakterisasi biaya berdasarkan pilihan, khususnya :

A. Biaya yang Berlaku

Biaya ini mempengaruhi pilihan bisnis masa depan dan harus direncanakan terlebih dahulu

B. Biaya Immaterial

Biaya yang sama dengan pendekatan alternatif. Pengeluaran ini tidak mempengaruhi siklus dinamis dan jumlahnya berlanjut seperti sebelumnya tidak peduli apa pilihan yang dipilih.

4. Berdasarkan Sesuatu yang dibiayai

A. Biaya langsung

Biaya di mana manfaat secara langsung tercermin dalam barang yang dikirimkan. Biaya pembuatan langsung terdiri dari biaya bahan alami dan biaya kerja langsung.

B. Biaya tidak langsung

Biaya di mana manfaat tidak dapat ditentukan atas barang yang dibuat. *Overhead* produksi ialah *overhead* pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Biaya Peluang

Keuntungan memilih pilihan dari beberapa pilihan yang dapat diakses. Pada akhirnya, bayaran yang tidak Anda dapatkan dari memilih salah satu dari beberapa pilihan yang dapat diakses. Saat menentukan pilihan lain, Anda benar-benar ingin memikirkan pengeluaran dan pendapatan selanjutnya.

2.2 Harga Pokok Produksi

Menurut Bastian Bustami Nurlela dalam pembukuan biaya (2010, 49), Harga Pokok Produksi adalah biaya penciptaan yang terdiri dari bahan mentah langsung, biaya kerja langsung, lini produksi di atas selain stok barang siklus awal, persediaan hasil akhir pendek. . Biaya pembuatan memiliki titik pemutusan periode untuk menangani biaya pembuatan saat barang tidak tersedia menjelang awal dan akhir siklus(Anggreani & Adnyana, 2020).

Menurut Mulyadi (2015, 16), biaya penciptaan adalah semua biaya yang ditimbulkan dalam memberikan suatu yang layak atau administrasi selama periode yang bersangkutan. Secara keseluruhan, biaya pembuatan adalah biaya penanganan bahan alami menjadi barang siap jual(Handayani & Ghofur, 2020).

2.2.1 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Riwayadi dalam buku pembukuan biaya (2016, 44), komponen biaya penciptaan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu (Anggreani & Adnyana, 2020):

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi. Bahan baku yang menjadi komponen utama barang jadi merupakan bahan baku langsung karena bahan ini dapat secara mudah dan akurat ditelusuri sampai ke barang jadi, misalnya: kayu untuk membuat furnitur, kain untuk membuat pakaian, dan kulit sapi untuk membuat sepatu. Biaya bahan langsung adalah biaya bahan langsung yang digunakan, misalnya pembelian 1.000 kg bahan langsung dengan biaya Rp. 5.000 untuk setiap kg. Dalam

hal 800 kg bahan langsung digunakan, biaya bahan langsung sebesar Rp satu juta (200 kg x Rp 5.000) adalah nilai persediaan bahan langsung terakhir (bahan langsung yang tidak digunakan). Selain itu, bahan mentah yang menyimpang adalah bahan alami yang tidak akan cepat dan tepat mengikuti produk. Pengejaran itu mahal dan hasilnya tidak terlalu tepat. Contoh bahan-bahan alami bersirkulasi adalah bahan pembantu, misalnya paku yang digunakan untuk membuat furnitur dan tali untuk membuat pakaian dan sepatu.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pekerjaan langsung adalah pekerjaan yang langsung berhubungan dengan perakitan barang jadi dan angsuran upah tergantung pada unit yang dibuat atau dilihat dari jam kerja, misalnya upah Rp 50.000 untuk setiap unit atau Rp 5.000 setiap jam. Buruh yang langsung terlibat dalam produksi barang jadi namun dibayar kompensasi harian atau bulanan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pekerjaan instan karena upah mereka tidak akan segera dan tepat diikuti untuk produk jadi. Jika upah dibayarkan setiap hari, seorang pekerja yang memproduksi 2 unit barang setiap hari akan mendapatkan upah yang sama dengan 5 unit barang spesialis setiap hari. Dengan cara ini, pekerjaan langsung secara langsung terlibat dengan pengembangan barang jadi, misalnya, pekerja yang langsung terlibat dengan pembuatan barang jadi namun dibayar upah harian atau bulanan, dan kepala, supervisor lini produksi, manufaktur pengelola pabrik, dan lainnya terdiri dari buruh yang tidak terlibat langsung

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Overhead pabrik adalah semua biaya pembuatan selain dari biaya bahan langsung dan biaya kerja langsung. Pabrik pengolahan di atas adalah biaya barang bundaran. Berkenaan dengan pengertian biaya di atas, semua perakitan di atas adalah semua biaya perakitan yang tidak akan secara cepat dan tepat diikuti kembali ke barang. Misalnya, biaya devaluasi bangunan fasilitas industri, biaya perlindungan pabrik, biaya bahan bakar, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Metode Full Costing

Menurut Mulyadi dalam pembukuan biaya (2012, 17), *full costing* adalah teknik penentuan biaya penciptaan dengan memasukkan semua komponen biaya penciptaan ke dalam biaya penciptaan yang terdiri dari biaya bahan mentah dan beban kerja langsung serta pabrik pengolahan di atasnya, baik tetap maupun tidak. variabel (Anggreani & Adnyana, 2020).

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx</u> +
Total kos produksi	xxx

2.2.3 Metode Variable Costing

Menurut Mulyadi (2010), pembukuan biaya variabel adalah teknik penentuan biaya produksi yang mempertimbangkan biaya penciptaan yang terkait dengan biaya penciptaan yang terdiri dari bahan alam, biaya kerja langsung, dan biaya pabrik variabel di atas. Teknik biaya variabel hanya mempertimbangkan biaya penciptaan dengan cara berperilaku variabel baik untuk biaya bahan alam, biaya kerja langsung dan fasilitas industri di atas biaya. Seperti yang ditunjukkan oleh metodologi ini, biaya barang dagangan yang dibuat terdiri dari komponen biaya pembuatan yang menyertainya (Hasyim, 2019)

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx</u> +
Harga Pokok Produksi	xxx

2.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Saat menghitung biaya produk yang dibuat, kami benar-benar ingin mempertimbangkan faktor biaya yang terkait dengan biaya barang dagangan yang dibuat sendiri dan bagaimana biaya ini dikumpulkan. Memutuskan biaya barang dagangan yang dibuat bergantung pada bagaimana organisasi memproduksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai aturan, penanganan item berbasis permintaan dan penanganan item berbasis interaksi. Strategi untuk mengumpulkan biaya pembuatan dapat dipisahkan menjadi dua bagian, khususnya (Noviasari & Alamsyah, 2020) :

1. Strategi Biaya Permintaan Pekerjaan. Teknik ini mengumpulkan biaya pembuatan permintaan tertentu dan membagi biaya lengkap pengiriman permintaan dengan jumlah unit item untuk menghitung biaya pembuatan per unit item yang dibuat untuk memenuhi permintaan.
2. Strategi Biaya Proses. Teknik ini mengumpulkan biaya pembuatan untuk periode tertentu dan membagi biaya pembuatan habis-habisan untuk periode tersebut dengan jumlah unit barang untuk periode tersebut untuk menghitung biaya pembuatan per unit barang yang dikirim untuk periode tersebut.

Menurut Mulyadi (2015, 17), bagaimana menentukan biaya penciptaan dengan mempertimbangkan komponen biaya biaya penciptaan, ada dua cara untuk menangani menghitung komponen biaya biaya penciptaan: teknik all out cost dan strategi biaya variabel. *Full costing* adalah harga akhir yang digunakan sebagai alasan untuk menentukan biaya penjualan dan terdiri dari biaya bahan mentah, biaya kerja langsung, dan biaya pabrik di atas, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Pembukuan biaya variabel adalah jaminan biaya produksi yang terutama mempertimbangkan biaya produksi yang bertindak sebagai biaya berkelanjutan variabel yang terdiri dari biaya bahan mentah, biaya kerja langsung, dan pabrik manufaktur yang berfluktuasi di atas biaya (Noviasari & Alamsyah, 2020)

2.4 Harga Jual

Dalam menentukan biaya penjualan biasa atau apa yang umumnya disebut sebagai biaya dan penilaian, biaya penjualan harus memiliki pilihan untuk menangani setiap biaya dan manfaat yang masuk akal. Saat memutuskan biaya pembuatan dengan menggunakan strategi pengeluaran penuh, biaya penjualan suatu barang harus memperhatikan pengeluaran penuh, misalnya jumlah biaya periklanan dan non-fabrikasi di samping manfaat yang masuk akal. Saat memutuskan biaya pembuatan dengan menggunakan pendekatan biaya variabel,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya penjualan barang tersebut harus memasukkan penawaran total, misalnya jumlah biaya variabel (biaya pembuatan variabel dan variabel) dan manfaat yang masuk akal (Handayani & Ghofur, 2020)

Menurut Mulyadi (2012), pada tingkat dasar, biaya penjualan harus memiliki opsi untuk menanggung biaya penuh di samping manfaat yang masuk akal. Biaya penjualan setara dengan biaya pembuatan di samping markup. Krismiaji dan Aryani (2011: 325) mengungkapkan bahwa “Metodologi umum dalam menentukan nilai jual adalah dengan menambahkan ukuran keuntungan (markup) pada biaya barang dagangan”. Markup adalah perbedaan antara biaya penjualan dan biaya suatu barang. *Markup* biasanya tingkat biaya item. Pendekatan ini disebut biaya selain penilaian dengan alasan bahwa tarif *markup* yang ditentukan sebelumnya ditambahkan ke biaya di samping angka untuk menentukan biaya penjualan. Ini adalah cara menghitung menggunakan *markup* (Hasyim, 2019) :

$$\% \text{ Markup} = \frac{\text{Biaya Non Poruksi} + \text{Keuntungan yang diimpikan}}{\text{Biaya Produksi}} \dots\dots\dots (2.1)$$

Dalam menghitung biaya lengkap, biaya mutlak yang dinilai yang menjadi alasan penentuan nilai jual terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut (Hasyim, 2019):

Biaya Produksi :	
Taksiran bahan baku	XXXX
Taksiran TKL	XXXX
Biaya <i>overhead</i> tetap	
Biaya <i>overhead</i> variabel	<u>XXXX</u> +
Total kos produksi	XXXX
Biaya Komersial	
Biaya Pemasaran	XXXX
Biaya administrasi dan umum	<u>XXXX</u> +
Taksiran biaya komersial	<u>XXXX</u> +
Taksiran biaya penuh	XXXX

2.5 Penentuan Harga Biaya Plus (*Cost Plus Pricing Method*)

Fitrah dan Endang (2014) mengartikan bahwa teknik *cost plus pricing* adalah menetapkan harga jual dengan mempertimbangkan siklus perhitungan dan biaya penjualan, serta tingkat keuntungan yang wajar. (Harjanti et al., 2021). Dalam strategi ini, biaya penjualan per unit masih naik dengan menghitung biaya lengkap per unit di samping jumlah/tarif tertentu untuk menutupi pendapatan keseluruhan unit yang ideal (Anggreani & Adnyana, 2020)

$$\text{Tarif Jual} = \text{Total Biaya} + (\text{Tingkat Untung} \times \text{Biaya}) \dots\dots (2.2)$$

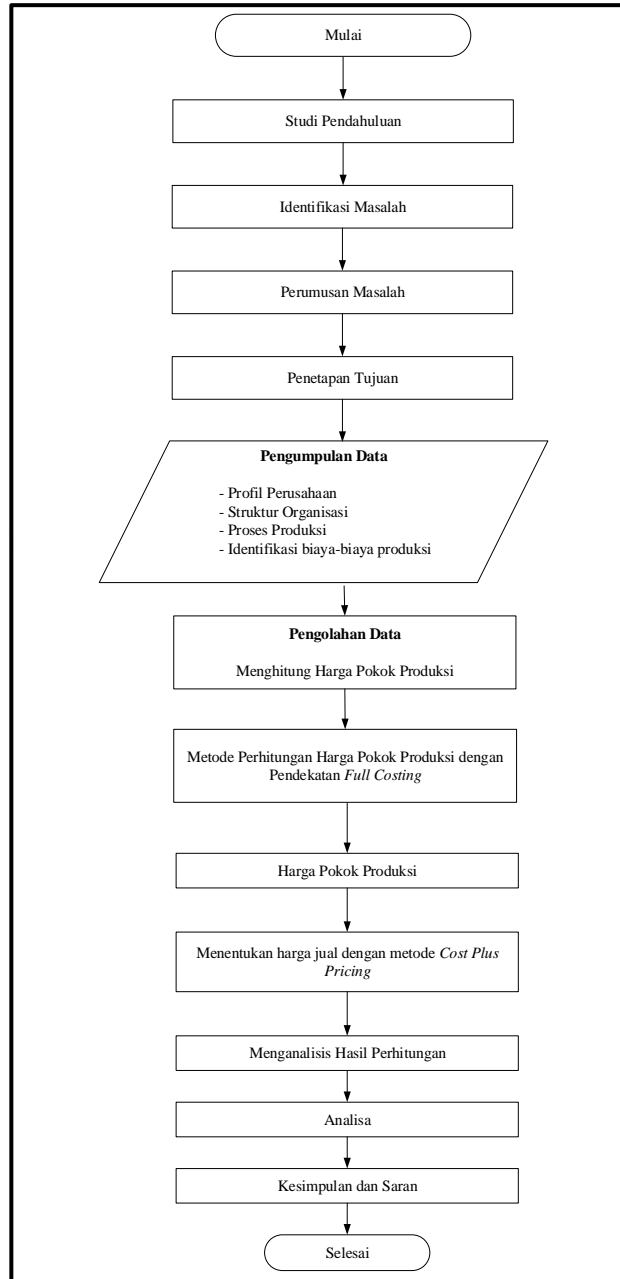
Metode *cost plus pricing* adalah teknik untuk menghitung harga pokok penjualan dengan menggunakan resep pengeluaran yang lengkap. Ini terdiri dari biaya perakitan dan non-kreasi selain *markup* atau kecepatan pengembalian yang diperlukan. Dengan teknik ini, keuntungan yang ideal sesuai dengan biaya mutlak bisnis, sehingga hampir pasti, efektivitas biaya akan tercapai (Harjanti et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi langkah atau tahapan yang akan di lewati dalam fase penelitian yaitu seperti pada *flowchart* berikut:



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian
(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Studi Pendahuluan

Penyelidikan mendasar diarahkan untuk membuat masukan tentang item yang akan direnungkan. Eksplorasi berisi langkah-langkah menuju memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti. Dalam tinjauan ini, diyakini bahwa informasi dan data yang terkait dengan masalah yang diambil dari eksplorasi dapat diperoleh. Informasi diambil dari area pemeriksaan di Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo. Studi awal telah diselesaikan untuk memutuskan perkembangan interaksi pembuatan hingga penawaran hasil pembuatan.

3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses setelah observasi dilakukan. Sebuah tahapan dalam menentukan permasalahan yang berguna untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul seperti berkurangnya produksi kerupuk kulit yang diolah yang mengakibatkan penurunan terhadap angka keuntungan produksi, dan juga berimbas kepada penetapan harga jual produk.

3.3 Perumusan Masalah

Tahap terpenting dalam pemeriksaan adalah memutuskan masalah yang akan direnungkan. Memutuskan definisi masalah sangat penting dengan alasan bahwa itu berharga sebagai pembantu untuk langkah-langkah pemeriksaan tambahan agar tidak menyimpang dari masalah saat ini, sehingga eksplorasi lebih terikat dan mudah diselesaikan. Alasan rencana masalah adalah untuk menjelaskan masalah yang akan diperiksa dan dibicarakan dalam ulasan ini.

3.4 Penetapan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan dalam mengarahkan pemeriksaan sehingga eksplorasi berpusat di sekitar tujuan yang ideal. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memikirkan tentang biaya penciptaan antara teknik untuk bisnis entertainer dengan strategi *Cost Plus* melalui pendekatan *Full Costing* pada Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo.

3.5 Pengumpulan Data

Keanekaragaman informasi merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi hasil pemeriksaan umum. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil usaha kerupuk kulit Simpang Tigo, informasi pembuatan, bahan alami, pekerjaan, perwakilan dan biaya penawaran. Untuk memperoleh informasi, empat strategi untuk bermacam-macam informasi digunakan, untuk lebih spesifiknya:

1. Observasi Langsung

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengamatan langsung dilakukan sehingga peneliti mengetahui langkah-langkah dalam proses penanganan dari permasalahan yang didapat. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi sarana evaluasi penilaian untuk aspek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur dengan tujuan peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang ada di usaha kerupuk kulit simpang tigo

2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pemilik usaha kerupuk kulit simpang tigo. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan yang lebih rinci melalui sesi tanya jawab. Hasil wawancara tersebut mengenai informasi profil perusahaan, kebutuhan bahan yang akan digunakan, proses pembuatan secara umum dalam kegiatan produksi, jumlah tenaga kerja saat melakukan produksi, biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh selama usaha berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa data biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi kerupuk kulit.

4. Studi Literatur

Studi literatur strategi pengumpulan informasi yang dilengkapi istilah 5M (mencari, membaca, mengumpulkan, merenungkan dan memahami) literatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

referensi yang bersumber dari buku, jurnal, makalah relevan dengan permasalahan yang dikaji dengan tujuan mendapatkan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan

3.6 Pengolahan Data

Penanganan informasi dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari ringkasan perkiraan biaya pembuatan dengan menggunakan teknik *full costing* untuk menentukan harga penawaran kepada pembeli. Hasil tersebut digunakan sebagai kecukupan dan keefektifan pelaku usaha kerupuk kulit Simpang Tigo dalam memutuskan alasan penetapan biaya pembuatan. Perhitungan biaya barang dagangan yang dibuat dilakukan dalam dua versi yang berbeda, yaitu strategi organisasi dan teknik Biaya Selain Penilaian. Akibat dari perhitungan ini menentukan biaya pembuatan kerupuk kulit dan didapatkan korelasi nilai antara teknik organisasi dan *cost plus*.

3.7 Analisa

Pemeriksaan berencana untuk mengoordinasikan informasi secara signifikan dengan tujuan agar dapat dirasakan dengan baik. Dalam tinjauan ini, berisi pemeriksaan setiap poin penanganan informasi yang memecah efek samping dari korelasi biaya penciptaan korelasi antara teknik organisasi dan biaya selain mengevaluasi strategi melalui pendekatan *full costing*.

3.8 Penutup

Langkah terakhir adalah membuat penutup. Akhirnya, ujung-ujungnya ditarik dan ide-ide dibuat. Bagian akhir menggabungkan balasan ke target tinjauan yang diarahkan. Ide adalah kontribusi untuk menawarkan panduan kepada koresponden dan spesialis. Rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan selarasnya membantu kemajuan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dari hasil riset, pembahasan serta analisa dari judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Kulit Menggunakan Metode Perusahaan dan *Cost Plus Pricing Method* Dengan Pendekatan *Full Costing* pada Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan memakai teknik *full costing* pada Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo memberikan hasil yang berbeda disetiap varian produk serta memiliki harga tinggi dibandingkan harga pokok pembuatan pemilik usaha.
2. Perbandingan kalkulasi harga pokok pembuatan antara pemilik usaha dan *cost plus pricing* terletak di biaya bumbu varian balado dan anggaran *overhead* pabrik yaitu anggaran penyusutan yang tidak diberatkan pada kalkulasi tarif pokok produksi pemilik usaha.
3. *Cost plus pricing method* melewati fase *full costing* diperoleh output kalkulasi tepat serta akurat dari metode pemilik usaha dalam hal penentuan harga jual. Akan tetapi pemilik usaha akan mengambil keputusan mengefisiensikan harga apabila bersaing melalui produk yang sama dengan harga jual yang rendah ataupun sama.

6.2 Saran

Berikut saran dari peneliti berikan yang didapat melalui hasil kesimpulan:

1. Bagi UIN SUSKA
Penelitian dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Kulit Menggunakan Metode Perusahaan dan *Cost Plus Pricing Method* Dengan Pendekatan *Full Costing* pada Usaha Kerupuk Jangek Simpang Tigo” untuk kedepannya kedepanya memperluas wawasan dan ilmu di kampus UIN SUSKA, pihak kampus senantiasa menyediakan referensi baik itu jurnal ataupun buku yang berhubungan agar membantu penyempurnaan penelitian yang serupa.

2. Bagi Usaha Kerupuk Kulit Simpang Tigo

Riset ini diharapkan menjadi evaluasi pemilik usaha saat menetapkan harga jual diperhitungan harga pokok pembuatan . Perhitungan harga produksi yang sederhana dan pengalokasian yang sama dalam varian produk memperoleh hasil yang kurang tepat, akibatnya harga jual yang diperoleh tidak tepat. Pemilik mengkalkulasikan harga pokok pembuatan melalui cara *cost plus pricing* melewati fase *full costing* terlebih dahulu sebagai penentu tarif jual bersaing serta keuntungan optimal didapatkan. Pemilik juga disarankan memiliki asuransi agar mengurangi resiko besar dimasa akan datang, karena penggunaan bahan bakar gas dalam proses produksi sering bermasalah seperti bocor gas di lokasi usaha. Produk asuransi yang dianjurkan diantaranya bisnis asuransi, tipe asuransi ini mengganti alat yang rusak diakibatkan hal diluar dugaan seperti bencana alam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini dapat dijadikan bahan ajar, dikembangkan bagi peneliti kedepannya, studi kasus yang digunakan juga tidak terbatas pada usaha kerupuk kulit, perusahaan dalam bentuk besar sekelas PT ataupun CV bisa dijadikan studi kasus pada penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., & Yuamita, F. (2022). Analisis Ergonomi Dalam Penggunaan Mesin Penggilingan Pupuk Menggunakan Metode Quick Exposure Checklist Pada Pt. Putra Manunggal Sakti. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 22-34.
- Amalia, M. M., Marviana, R. D., & Sumekar, A. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Rumah Produksi Wan Tempeh) Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Dharmawangsa , Indonesia Emai. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 33–45.
- Anastasya, A., & Yuamita, F. (2022). Pengendalian Kualitas Pada Produksi Air Minum Dalam Kemasan Botol 330 ml Menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis (FMEA) di PDAM Tirta Sembada. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 15-21.
- Angreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesehatan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- Arnyah, H. (2022). Penerapan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) Dalam Peningkatan Efisiensi Mesin Batching Plant (Studi Kasus: PT. Lutvindo Wijaya Perkasa). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(II), 70-77.
- Aziza, J. N. A. (2022). Perbandingan Metode Moving Average, Single Exponential Smoothing, dan Double Exponential Smoothing Pada Peramalan Permintaan Tabung Gas LPG PT Petrogas Prima Services. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 35-41.
- Baali, S., & Yuamita, F. (2022). Analisis Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Bagian Mekanik Pada Proyek PLTU Ampana (2x3 MW) Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terapan, 1(II), 61-69.

Handayani, S., & Ghofur, A. (2020). Penerapan Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada Ud. Lyly Bakery Lamongan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–47. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i1.386>

Harjanti, R. S., Hetika, H., & Murwanti, S. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada UKM Wedang Uwuh 3Gen Tegal). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 84–97.

Hasyim, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20057>

Ikhsan, M. Z. (2022). Identifikasi Bahaya, Risiko Kecelakaan Kerja Dan Usulan Perbaikan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 42-52.

Lubis, F. S., Farahitari, B. G., & Yola, M. (2022). Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pembuatan Paving Block Menggunakan Metode Heuristic Silver Meal. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(II), 104-113.

Mehiung, J. T. M., Tinangon, J. J., & Kalalo, M. Y. . (2020). *Penentuan Harga Pokok Produk dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Penentuan Harga Jual Pada Rumah Makan Ikan Bakar Dabu-dabu Lemong*. 15(1), 14–20.

Nazaruddin, N. (2022). Evaluasi Perubahan Minat Pemilihan Mobil dan Market Share Konsumen di Showroom Pabrik Honda. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(II), 97-103.

Noziasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>

Rahman, F. N., & Pratama, A. Y. (2022). Analisis Beban Kerja Mental Pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Train Distribution PT. Solusi Bangun Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 7-14.

Randani, L. M., & Al Farity, A. Z. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produksi Base Plate R-54 Menggunakan Metode Statistical Quality Control Dan 5S. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(II), 85-97.

Rizki, M., Devrika, D., & Umam, I. H. (2020). Aplikasi Data Mining dalam penentuan layout swalayan dengan menggunakan metode MBA. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 5(2), 130-138.

Rizki, M., Ghifari, A., Hui, W. L., Permata, E. G., Siregar, M. D., Umam, M. I. H., & Harpito, H. (2021). Determining Marketing Strategy At LPP TVRI Riau Using SWOT Analysis Method. *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)*, 3(1), 10-18.

Rizki, M., Almi, A. T., Kusumanto, I., Anwardi, A., & Silvia, S. (2021). Aplikasi Metode Kano Dalam Menganalisis Sistem Pelayanan Online Akademik FST UIN SUSKA Riau pada masa Pandemi Covid-19. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 18(2), 180-187.

Rizki, M., Khulidatiana, K., Kusmanto, I., Lubis, F. S., & Silvia, S. (2022). Aplikasi End User Computing Satisfaction pada Penggunaan E-Learning FST UIN SUSKA. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 19(2), 154-159.

Rizki, M., Umam, M. I. H., & Hamzah, M. L. (2020). Aplikasi Data Mining Dengan Metode CHAID Dalam Menentukan Status Kredit. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 18(1), 29-33.

Rizki, M., Wenda, A., Pahlevi, F. D., Umam, M. I. H., Hamzah, M. L., & Sutoyo, S. (2021, July). Comparison of Four Time Series Forecasting Methods for Coal Material Supplies: Case Study of a Power Plant in Indonesia. In *2021 International Congress of Advanced Technology and Engineering (ICOTEN)* (pp. 1-5). IEEE.

Saprobaini, S., Saputri, W., & Muttakin, F. (2022). Cluster Analysis Menggunakan Algoritma Fuzzy K-Means Untuk Tingkat Pengangguran Di Provinsi Riau. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(II), 78-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Y. (2018). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1549>
- Suarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Yamita, F. (2022). Pengendalian Kualitas Produksi Sarden Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Untuk Meminimumkan Cacat Kaleng Di PT. Maya Food Industries. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(I), 1-6.



Teks Kusisioner terbuka

Narasumber : Bapak Riski (Ketua Produksi)

1. Berapa banyak kapasitas produksi kerupuk kulit yang diolah dalam 1 bulan?
Jawaban : “ dalam 1 bulan produksi kami memproduksi kerupuk kulit sebanyak 600 kg”.
2. Bagaimana Jam kerja yang diterapkan di lokasi usaha kerupuk kulit simpang tigo ?
Jawaban : “ kita mulai produksi dari jam 08.00 sampai pukul 17.00. Istirahat di jam 12.00 sampai selesai zuhur”.
3. Berapa jumlah tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi dilokasi usaha ?
Jawaban : “ untuk karyawan kita ada 4 orang termasuk saya sendiri, setiap 1 orang mewakili satu lembar kulit untuk diolah”
4. Bagaimana tahapan produksi yang dilakukan di usaha kerupuk kulit simpang tigo ?
Jawaban : “ tahapan nya terdiri dari 3 tahap yaitu perebusan, penjemuran, dan penggorengan. Hasilnya terlihat pada 3 varian produk yang telah kita pasarkan”
5. Adakah terdapat kendala yang dihadapi dalam proses produksi ?
Jawaban : “ terkendala penjemuran saja, karena kita melakukan 2 kali penjemuran, apabila cuaca kurang bagus tentu membuat kulit kerupuk akan lama kering”
6. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi di lokasi usaha ?
Jawaban : “ perhitungan harga pokok produksi di lokasi usaha kita menghitung semua biaya yang terlibat saat proses produksi berlangsung contohnya kulit sapi yang akan diolah, biaya kayu bakar, dan biaya lainnya”.
7. Berapa tingkat keuntungan yang diharapkan lokasi usaha per produk yang dijual ?
Jawaban : “tingkat keuntungan berkisar 40%, dengan tingkat keuntungan tersebut usaha kami memperoleh keuntungan yang besar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana proses penjualan yang diterapkan di lokasi usaha ?

Jawaban : “produk yang dihasilkan dipromosikan pemilik usaha lewat media sosial, serta rata-rata konsumen yang datang langsung ke lokasi usaha untuk membeli produk dikarenakan kami menyediakan langsung produk yang diproduksi untuk dijual di lokasi usaha”.

9. Apakah ada biaya yang dikeluarkan dalam proses penjualan di lokasi usaha?

Jawaban : “biaya yang kami keluarkan yaitu biaya transportasi sebesar Rp.100.000 dan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000 yang terdiri dari pulsa untuk melakukan kegiatan penjualan”.

10. Terakhir, berapa harga jual dari produk yang dihasilkan di lokasi usaha UMKM kerupuk kulit simpang tigo ?

Jawaban : “ kami menetapkan harga per ukuran kemasan 1kg nya dijual dengan harga Rp.150.000, kemasan ½ kg Rp.80.000 serta kemasan ¼ kg dengan harga Rp.40.000”.

Teks Kusisioner terbuka

Narasumber : Bapak Alfiyanto (Pemilik Usaha)

1. Seperti apakah produk usaha yang sedang bapak rintis ?

Jawaban : “Usaha kita memproduksi kerupuk kulit yang terdiri dari 3 varian, varian tersebut latua, original dan balado dan kapasitas produksi di usaha kita berkisar 600 kg”.

2. Berapa jumlah tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi di lokasi usaha ?

Jawaban : “ Karyawan kita ada 4 orang, satu lembar kulit mewakili satu karyawan yang bekerja, sementara karyawan lain membantu proses tersebut”

3. Bagaimana Jam kerja yang diterapkan di lokasi usaha kerupuk kulit simpang tigo ?

Jawaban : “ Jam kerja kita mulai dari jam 08.00 hingga pukul 17.00. Adapun istirahat bagi karyawan seperti makan siang berkisar 1 jam dimulai pukul 12.00 dan waktu ibadah sholat”.

Lampiran A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apakah di lokasi usaha menggunakan metode berdasarkan pesanan atau berdasarkan proses saat melakukan proses produksi ?

Jawaban : “ proses produksi yang kita lakukan berdasarkan ketersediaan produk, bisa dibilang menggunakan metode berdasarkan proses, produksi akan dikerjakan ketika produk masi belum memenuhi persediaan barang yang akan dijual. Namun teruntuk varian balado kita menggunakan berdasarkan pesanan karena itu dalam produksi bulanannya varian balado memiliki tingkat produksi yang kecil dibanding varian lainnya”.

5. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi di lokasi usaha ?

Jawaban : “ Kita menghitung keseluruhan biaya produksi yang ikut dalam proses produksi kerupuk kulit, dimulai dari bahan baku, kayu bakar, dan biaya lainnya”.

6. Apakah ada biaya yang dikeluarkan dalam proses penjualan di lokasi usaha?

Jawaban : “biaya yang kita keluarkan yaitu biaya transportasi seperti pengantaran produk Rp.100.000 dan biaya pulsa sebesar Rp. 50.000 serta biaya tak terduga Rp.100.000”

7. Bagaimana penentuan harga jual yang ditetapkan di lokasi usaha ?

Jawaban : “ penentuan harga jual ditentukan dengan menghitung keseluruhan biaya dalam produksi kemudian kita tambahkan dengan tingkat keuntungan 40% dengan melihat harga jual di pangsa pasar dengan kompetitor sejenis”.

8. Adakah terdapat kendala yang dihadapi dalam menetapkan harga jual produk ?

Jawaban : “ Tentu ada, diluar banyak kompetitor yang melakukan usaha seperti kita, hal ini menyebabkan usaha kita harus sanggup bersaing menetapkan harga jual paling terjangkau konsumen paling tidak sama dengan kompetitor lainnya, serta kualitas produk yang harus kita perhatikan agar pembeli tidak beralih ke kompetitor lainnya”.

9. Bagaimana proses penjualan yang dilakukan di lokasi usaha ?

Jawaban : “ produk yang kita hasilkan kita jual di beberapa outlet seperti rumah makan, sate, bakso, dan kita juga menyediakan langsung produk di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

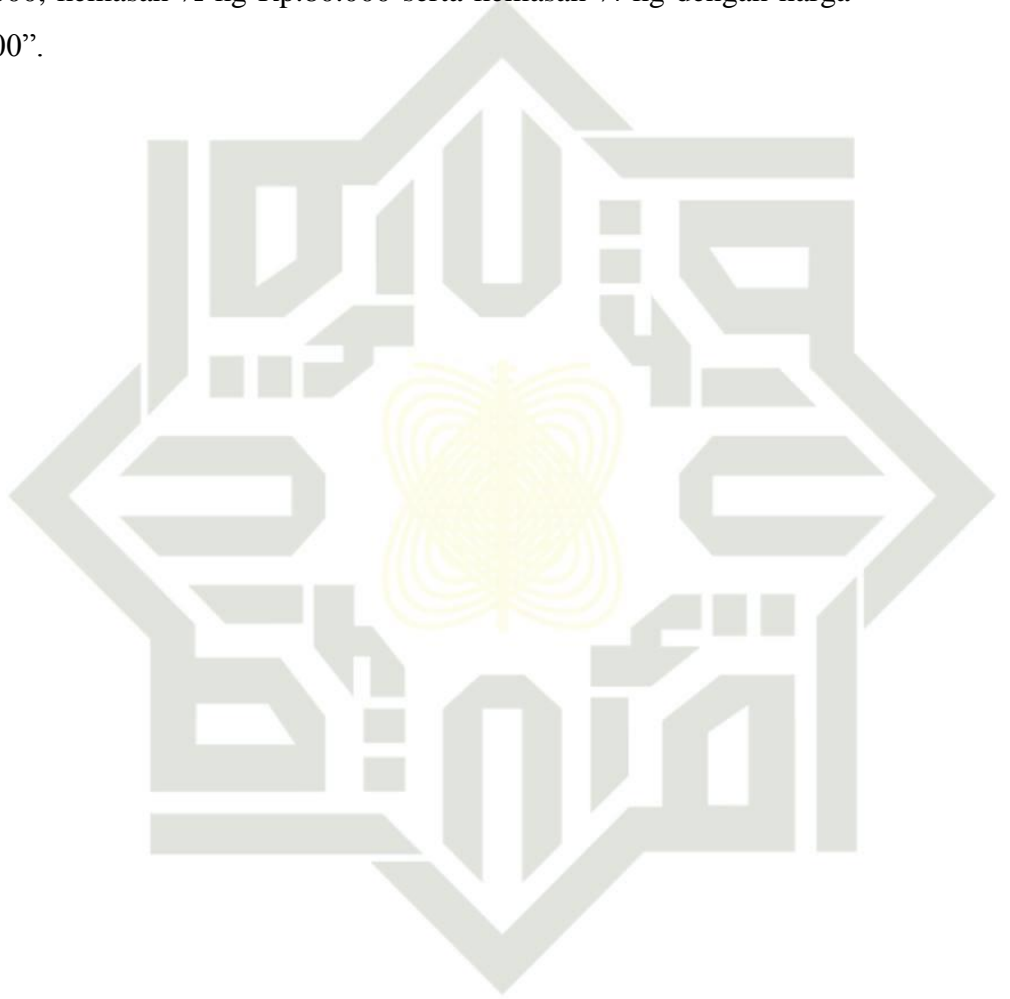
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran A

lokasi usaha agar konsumen yang melintasi atau yang berada di sekitar lokasi mudah untuk membeli produk yang kita jual”.

10. Terakhir, berapa harga jual dari produk yang dihasilkan di lokasi usaha UMKM kerupuk kulit simpang tigo ?

Jawaban : “ Untuk harga kemasan 1kg nya kita menjual dengan harga Rp.150.000, kemasan $\frac{1}{2}$ kg Rp.80.000 serta kemasan $\frac{1}{4}$ kg dengan harga Rp.40.000”.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran B



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN BIAYA BAHAN BAKU

Nama Bahan	Harga Satuan	Kuantitas	Satuan Kuantitas	Biaya
Kulit Mentah	25000	1800	Kg	Rp 53.666.667
Minyak Goreng	24350	240	L	Rp 6.804.000
Jahe	16667	30	Kg	Rp 585.000
Bawang Putih	37783	60	Kg	Rp 2.649.000
Garam	29500	6	Pak	Rp 207.000
TOTAL				Rp 63.911.667

LAPORAN BIAYA OPERASIONAL

Biaya Operasional	Jumlah (Rp)
biaya listrik	Rp 600.000
biaya kayu bakar	Rp 566.667
biaya gas lpg	Rp 2.400.000
biaya kemasan	Rp 384.000
biaya pemeliharaan alat	Rp 100.000
biaya tenaga kerja	Rp 9.600.000
biaya transportasi	Rp 100.000
biaya telepon	Rp 50.000
TOTAL	Rp 13.800.667

RINCIAN BIAYA BAHAN BAKU

bahan baku	Bulan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Kulit Mentah	Rp 47.000.000	Rp 43.000.000	Rp 47.000.000	Rp 93.000.000	Rp 47.000.000	Rp 45.000.000
Minyak goreng	Rp 4.500.000	Rp 6.564.000	Rp 5.280.000	Rp 11.520.000	Rp 6.180.000	Rp 6.780.000
Jahe	Rp 450.000	Rp 510.000	Rp 510.000	Rp 1.020.000	Rp 510.000	Rp 510.000
Bawang putih	Rp 2.142.000	Rp 2.292.000	Rp 2.292.000	Rp 4.584.000	Rp 2.292.000	Rp 2.292.000
Garam	Rp 174.000	Rp 174.000	Rp 180.000	Rp 360.000	Rp 174.000	Rp 180.000

bahan baku	Rata-rata	Harga Terendah	Harga Tertinggi
Kulit Mentah	Rp 53.666.667	Rp 43.000.000	Rp 93.000.000
Minyak goreng	Rp 6.804.000	Rp 4.500.000	Rp 11.520.000
Jahe	Rp 585.000	Rp 450.000	Rp 1.020.000
Bawang putih	Rp 2.649.000	Rp 2.142.000	Rp 4.584.000
Garam	Rp 207.000	Rp 174.000	Rp 360.000

Hak Cipta © Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan men-

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

